

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Menurut hasil penelitian eksperimen dari pengamatan perubahan gambaran histopatologi hepar mencit yang mengalami penuaan dengan induksi D-galaktosa dan diberi ekstrak kayu kuning dosis bertingkat selama 90 hari didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran histopatologi organ hepar mencit (*Mus musculus*) kelompok kontrol positif yang hanya di berikan D-galaktosa dosis 150 mg/kgBB menunjukkan perubahan dengan tingkat kerusakan yang signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol negatif tanpa perlakuan.
2. Gambaran histopatologi organ hepar mencit (*Mus musculus*) kelompok perlakuan dengan induksi D-galaktosa dan ekstrak kayu kuning dosis bertingkat 250 mg/kgBB, 500 mg/kgBB, dan 750 mg/kgBB menunjukkan perbaikan signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol positif yang hanya diberi induksi D-galaktosa.
3. Jenis kerusakan terbanyak didominasi oleh yang mengalami nekrosis piknotik. Kerusakan paling banyak terjadi pada kelompok kontrol positif yang hanya mendapat induksi D-galaktosa. Namun, pada kelompok perlakuan yang diberi induksi ekstrak kayu kuning dosis bertingkat, kelompok dengan tambahan induksi ekstrak kayu kuning dengan dosis 750 mg/kgBB mengalami kerusakan lebih tinggi dibanding kelompok perlakuan dengan ekstrak kayu kuning dosis bertingkat lainnya.

6.2 Saran

1. Perlu penelitian lanjutan dengan induksi dosis ekstrak kayu kuning yang lebih rendah dari 250 mg/kgBB.
2. Perlu dilakukan penelitian dengan pewarnaan preparat menggunakan pewarnaan spesifik untuk melihat jenis sel penanda inflamasi yang paling banyak ditemukan.
3. Menggunakan mencit dengan usia lebih muda dari 5-6 bulan.